



PANDUAN ANUGERAH DITJEN SAINTEK

BIDANG INOVASI SOSIAL HUMANIORA



KATEGORI

ILMUWAN MUDA TERBAIK
ILMUWAN SENIOR TERBAIK

TIM PENYUSUN

Pengarah

Ahmad Najib Burhani (Direktur Jenderal Sains dan Teknologi)

Penanggungjawab

M. Samsuri (Sekretaris Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi)

Ketua

M. Rif'an Jauhari (Ketua Tim Kerja sama, Humas dan Komunikasi Publik)

Tim Penyusun

Inggil Reka Sonia

Raizza Meisitta Maulia

Divia Ganesha Ulma

Amalia Wahyuni

Tsabita Finur Islam

Muhamad Maulana

Ade Setiawan

Callista Anastasia Shallom Poerba

Zulfa Aliyah Nugroho

Aslam Hidayatullah

Diterbitkan oleh

Direktorat Jenderal Sains dan Teknologi

Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

Gedung D Lantai 13 Jl. Jenderal Sudirman Pintu Satu Senayan, Jakarta Pusat 10270

Pusat Panggilan ULT DIKTI 126 https://kemdiktisaintek.go.id/

KATA PENGANTAR

Penyelenggaraan Anugerah Ilmuwan Terbaik Bidang Sosial Humaniora dilaksanakan dengan tujuan memberikan penghargaan kepada ilmuwan, peneliti, dosen, maupun praktisi yang berprestasi di bidang Sosial Humaniora (SOSHUM). Penghargaan ini merupakan bentuk apresiasi atas kontribusi nyata para insan akademik dan kelembagaan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, menghadirkan inovasi, serta memberikan dampak sosial yang signifikan dalam mendukung pembangunan nasional.

Sejalan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi dalam mendorong inovasi serta memperkuat ekosistem riset, Anugerah Ilmuwan Bidang Sosial Humaniora hadir sebagai wadah untuk menumbuhkan semangat berkompetisi yang sehat di kalangan akademisi dan lembaga pendidikan tinggi. Penghargaan ini diharapkan dapat memberikan motivasi, baik bagi ilmuwan senior maupun ilmuwan muda, untuk terus menghasilkan karya inovatif yang memberi dampak nyata, baik dalam skala nasional maupun internasional.

Kategori Anugerah Ilmuwan Bidang Sosial Humaniora terdiri atas:

- Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora
- Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora

Penyelenggaraan penghargaan ini diharapkan mampu mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas riset, memperkuat budaya inovasi, serta mendukung sinergi antara pemerintah, perguruan tinggi, dunia usaha, dan dunia industri. Hal ini sejalan dengan agenda besar pembangunan nasional yang berorientasi pada penciptaan nilai tambah ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan.

Sebagai pedoman pelaksanaan, dokumen ini disusun untuk memberikan arah yang jelas, transparan, dan akuntabel dalam proses penilaian serta pemilihan penerima penghargaan. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan pedoman ini. Semoga **Anugerah**

Bidang Inovasi Sosial Humaniora dapat menjadi langkah nyata dalam memperkuat peran riset dan inovasi bagi kemajuan bangsa.

Jakarta, 10 Oktober 2025

dan Direktur Jenderal Sains

Teknologi,

Ahmad Najib Burhani

NIP 197604272005021001

DAFTAR ISI

TIM P	PENYUSUN	2
KATA	PENGANTAR	3
DAFT	AR ISI	5
BAB I	PENDAHULUAN	6
A.	Latar Belakang	6
B.	Landasan Hukum	8
C.	Asas dan Tujuan	8
BAB I	II KERANGKA KERJA DAN TEKNIS PENILAIAN	10
A.	Kategori	10
B.	Persyaratan	10
C.	Penilaian	11
BAB I	III TAHAPAN PENILAIAN	12
A.	Tahapan Pelaksanaan Penilaian	12
В.	Proses Penilaian	23
C.	Jadwal	24
PENL	JTUP	25
	npiran 1: Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk uwan Senior di Bidang Inovasi Sosial Humaniora	26
	npiran 2: Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk uwan Muda di Bidang Inovasi Sosial Humaniora	27
	npiran 3: Borang Calon Penerima Anugerah Inovasi Sosial Humaniora Ilmuwan nior di Bidang Inovasi Sosial Humaniora Tahun 2025	28
	npiran 4: Borang Calon Penerima Anugerah Inovasi Sosial Humaniora Ilmuwan Mu Bidang Inovasi Sosial Humaniora Tahun 2025	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2025–2029, pembangunan sumber daya manusia menjadi salah satu misi utama untuk mewujudkan bangsa yang berdaya saing, berkarakter, serta adaptif terhadap perkembangan zaman. Pemahaman dalam ilmu Sosial dan Humaniora (SosHum) berperan penting dalam mendorong transformasi sosial, memperkuat identitas budaya, serta menghadirkan inovasi yang memberikan dampak nyata bagi pembangunan nasional.

Sebagai wujud apresiasi atas kontribusi ilmuwan, peneliti, dosen, maupun praktisi dalam pengembangan ilmu sosial humaniora, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi menyelenggarakan Anugerah Ilmuwan Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora. Penghargaan ini tidak hanya ditujukan untuk mengakui prestasi, tetapi juga sebagai langkah strategis dalam menumbuhkan semangat kompetisi yang sehat, meningkatkan produktivitas riset, serta memperluas dampak sosial dan budaya di tingkat nasional maupun internasional.

Anugerah Ilmuwan Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora diberikan dalam dua kategori, yaitu:

- 1. Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora
- 2. Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora

Penyelenggaraan penghargaan ini diharapkan dapat memperkuat budaya riset dan inovasi, mendukung kolaborasi antara pemerintah, perguruan tinggi, masyarakat sipil, dunia usaha, dunia industri, serta mendorong penciptaan nilai tambah ekonomi, sosial, dan budaya secara berkelanjutan.

Penghargaan ini berperan sebagai wadah strategis untuk melahirkan karya inovatif di bidang sosial humaniora, memperkuat posisi akademisi dan praktisi dalam pembangunan nasional, memberi dampak nyata bagi masyarakat serta menjadi

sumber inspirasi bagi generasi muda dan para peneliti di seluruh Indonesia untuk terus berkarya, berinovasi, dan berkontribusi bagi kemajuan bangsa.

B. Landasan Hukum

- Pembukaan Undang-Undangan Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 (Alinea IV);
- 2) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 28C;
- 3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pasal 31 ayat (3) dan (5);
- 4) Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586;
- 5) Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
- 6) Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia (LN) tahun 2019 Nomor 148, dan Tambahan Lembaran Negara (TLN) Nomor 6374);
- Peraturan Presiden Nomor 189 Tahun 2024 tentang Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 389);
- 8) Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor 1 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 1051);

C. Asas dan Tujuan

Penyelenggaraan Anugerah Inovasi Sosial Humaniora 2025 dilaksanakan dengan berlandaskan asas kebebasan akademik, partisipatif, keterbukaan, akuntabilitas, kebermanfaatan (komersial, ekonomi, maupun sosial-budaya), serta keberlanjutan. Melalui asas tersebut, anugerah ini bertujuan untuk memberikan penghargaan kepada ilmuwan senior dan ilmuwan muda terbaik dalam bidang Inovasi Sosial Humaniora atas kontribusi dan dedikasinya, sekaligus mendorong motivasi generasi ilmuwan muda untuk terus berinovasi dan berkontribusi nyata bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di tingkat nasional maupun internasional.

Penyelenggaraan anugerah diharapkan dapat membangun ekosistem riset dan inovasi yang kondusif, kolaboratif, dan berdaya saing global, serta meningkatkan kontribusi ilmu sosial dan humaniora dalam penciptaan nilai tambah ekonomi, penguatan daya saing bangsa, dan pembangunan sosial-budaya berkelanjutan.

BAB II

KERANGKA KERJA DAN TEKNIS PENILAIAN

A. Kategori

Kategori Anugerah Inovasi Sosial Humaniora Tahun 2025 terdiri atas:

- 1. Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora
- 2. Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora

B. Persyaratan

- 1. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Berusia minimal 45 tahun saat mendaftar
 - b. Memiliki pendidikan minimal S2 dan maksimal S3
 - c. Memiliki karya inovatif yang bermanfaat dan telah mendapat perlindungan kekayaan intelektual, berupa paten atau bentuk lain yang sah:
 - d. Karya dan kegiatannya memberikan dampak sosial nyata, baik bagi masyarakat, pemerintah, maupun sektor industri;
 - e. Setiap Perguruan Tinggi Negeri, LLDikti dan Lembaga Riset hanya dapat mengusulkan perwakilannya sesuai dengan kuota yang diberikan, dengan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi atau Kepala LLDikti.
- 2. Kepesertaan dalam pemberian Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora ditetapkan dengan syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. Berusia maksimal 45 tahun saat mendaftar
 - b. Memiliki pendidikan minimal S2 dan maksimal S3
 - c. Memiliki karya inovatif yang bermanfaat dan telah mendapat perlindungan kekayaan intelektual, berupa paten atau bentuk lain yang sah:
 - d. Karya dan kegiatannya memberikan dampak sosial nyata, baik bagi masyarakat, pemerintah, maupun sektor industri;

e. Setiap Perguruan Tinggi Negeri, LLDikti dan Lembaga Riset hanya dapat mengusulkan perwakilannya sesuai dengan kuota yang diberikan, dengan surat pengantar dari pimpinan perguruan tinggi atau Kepala LLDikti.

C. Penilaian

- Penilaian terhadap calon penerima Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora akan difokuskan pada Dampak sosial dan kontribusi nyata hasil karya terhadap masyarakat, pemerintah, dan sektor industri;
- Penilaian terhadap calon penerima Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora akan difokuskan pada Dampak sosial dan kontribusi nyata hasil karya terhadap masyarakat, pemerintah, dan sektor industri;

BAB III

TAHAPAN PENILAIAN

A. Tahapan Pelaksanaan Penilaian

Penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Inovasi Sosial Humaniora tahun 2025, meliputi:

- Penyampaian Informasi tentang pemberian Anugerah Inovasi Sosial Humaniora tahun 2025 melalui laman dan surat resmi kepada PTN, LLDikti, dan Lembaga Riset melalui laman https://anugerah-ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id
- 2. Nominasi dan Rekomendasi Khusus Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora tahun 2025 dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri, LLDikti, dan Lembaga Riset dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Pendidikan peneliti minimal S2 dan maksimal S3
 - 2) Bentuk inovasi yang diciptakan yang berupa *Non-Traditional Research Outputs* (NTROs)
 - Inovasi yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh industri, masyarakat, maupun stakeholder terkait.
- 3. Nominasi dan Rekomendasi Khusus Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora tahun 2025 dilakukan oleh Perguruan Tinggi Negeri, LLDikti, dan Lembaga Riset Pemerintah dengan mempertimbangkan kriteria sebagai berikut:
 - 1) Pendidikan peneliti minimal S2 dan maksimal S3
 - Bentuk inovasi yang diciptakan yang berupa Non-Traditional Research Outputs (NTROs)
 - 3) Inovasi yang dihasilkan telah dimanfaatkan oleh industri, masyarakat, maupun stakeholder terkait.

4. Kuota Nominasi

a. Kuota PTN untuk Kategori Ilmuwan Muda dan Ilmuwan Senior
 Anugerah Inovasi Sosial Humaniora di Bidang Inovasi Sosial
 Humaniora

No.	Perguruan Tinggi Negeri	Kategori Ilmuwan Muda	Kategori Ilmuwan Senior
1.	Universitas Syiah Kuala	6 Orang	6 Orang
2.	Universitas Malikussaleh	6 Orang	6 Orang
3.	Universitas Samudra	6 Orang	6 Orang
4.	Universitas Teuku Umar	6 Orang	6 Orang
5.	Universitas Sumatera Utara	6 Orang	6 Orang
6.	Universitas Negeri Medan	6 Orang	6 Orang
7.	7. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara		6 Orang
8.	Universitas Riau	6 Orang	6 Orang
9.	Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau	6 Orang	6 Orang
10.	Universitas Jambi	6 Orang	6 Orang
11.	Universitas Andalas	6 Orang	6 Orang
12.	Universitas Negeri Padang	6 Orang	6 Orang
13.	Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang	6 Orang	6 Orang
14.	Universitas Bengkulu 6 0		6 Orang
15.	Universitas Sriwijaya	6 Orang	6 Orang
16.	Universitas Bangka Belitung	6 Orang	6 Orang
17.	Universitas Maritim Raja Ali Haji	6 Orang	6 Orang
18.	Universitas Lampung	6 Orang	6 Orang

19.	Universitas Sultan Ageng Tirtayasa	6 Orang	6 Orang
20.	Universitas Indonesia	6 Orang	6 Orang
21.	Universitas Negeri Jakarta	6 Orang	6 Orang
22.	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta	6 Orang	6 Orang
23.	Universitas Pendidikan Indonesia	6 Orang	6 Orang
24.	Universitas Padjadjaran	6 Orang	6 Orang
25.	Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung	6 Orang	6 Orang
26.	Universitas Jenderal Soedirman	6 Orang	6 Orang
27.	Universitas Negeri Semarang	6 Orang	6 Orang
28.	Universitas Diponegoro	6 Orang	6 Orang
29.	Universitas Sebelas Maret	6 Orang	6 Orang
30.	Universitas Negeri Yogyakarta		6 Orang
31.	Universitas Gadjah Mada	6 Orang	6 Orang
32.	Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta	6 Orang	6 Orang
33.	Universitas Negeri Surabaya	6 Orang	6 Orang
34.	Universitas Airlangga	6 Orang	6 Orang
35.	Universitas Brawijaya	6 Orang	6 Orang
36.	Universitas Negeri Malang	6 Orang	6 Orang
37.	Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang	6 Orang	6 Orang
38.	Universitas Trunojoyo Madura	6 Orang	6 Orang
39.	Universitas Jember	6 Orang	6 Orang
40.	Universitas Negeri Makassar	6 Orang	6 Orang
41.	Universitas Hasanuddin	6 Orang	6 Orang
42.	Universitas Islam Negeri Alauddin	6 Orang	6 Orang

	Makassar		
40			
43.	Universitas Tadulako	6 Orang	6 Orang
44.	Universitas Sulawesi Barat	6 Orang	6 Orang
45.	Universitas Halu Oleo	6 Orang	6 Orang
46.	Universitas Negeri Gorontalo	6 Orang	6 Orang
47.	Universitas Sam Ratulangi	6 Orang	6 Orang
48.	Universitas Negeri Manado	6 Orang	6 Orang
49.	Universitas Pattimura	6 Orang	6 Orang
50.	Universitas Khairun	6 Orang	6 Orang
51.	Universitas Papua	6 Orang	6 Orang
52.	Universitas Cenderawasih	6 Orang	6 Orang
53.	Universitas Musamus Merauke	6 Orang	6 Orang
54.	Universitas Negeri Papua Barat	6 Orang	6 Orang
55.	Universitas Timor	6 Orang	6 Orang
56.	Universitas Nusa Cendana	6 Orang	6 Orang
57.	Universitas Flores	6 Orang	6 Orang
58.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta	6 Orang	6 Orang
59.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Yogyakarta	6 Orang	6 Orang
60.	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur	6 Orang	6 Orang
61.	Universitas Lambung Mangkurat 6 Orang 6		6 Orang
62.	Universitas Udayana	6 Orang	6 Orang
63.	Universitas Mulawarman	6 Orang	6 Orang
64.	Universitas Mataram	6 Orang	6 Orang
65.	Universitas Tanjungpura	6 Orang	6 Orang

66.	Universitas Palangka Raya	6 Orang	6 Orang
67.	Universitas Terbuka	6 Orang	6 Orang
68.	Universitas Pendidikan Ganesha	6 Orang	6 Orang
69.	Universitas Borneo Tarakan	6 Orang	6 Orang
70.	Universitas Sembilan Belas November	6 Orang	6 Orang
71.	Universitas Singaperbangsa Karawang	6 Orang	6 Orang
72.	Universitas Siliwangi	6 Orang	6 Orang
73.	Universitas Tidar	6 Orang	6 Orang
74.	IPB University	6 Orang	6 Orang
75.	Institut Teknologi Bandung	6 Orang	6 Orang
76.	Institut Teknologi Sepuluh Nopember	6 Orang	6 Orang
77.	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	6 Orang	6 Orang
78.	Institut Seni Indonesia Surakarta	6 Orang	6 Orang
79.	Institut Seni Indonesia Denpasar	6 Orang	6 Orang
80.	Institut Seni Indonesia Padangpanjang	6 Orang	6 Orang
81.	Institut Seni Budaya Indonesia Bandung	6 Orang	6 Orang
82.	Institut Agama Islam Negeri (berbagai wilayah, yang sudah beralih ke UIN sebagian)	6 Orang	6 Orang
83.	Institut Teknologi Sumatera	6 Orang	6 Orang
84.	Institut Teknologi Kalimantan	6 Orang	6 Orang
85.	Institut Seni Budaya Indonesia Aceh	6 Orang	6 Orang
86.	Institut Seni Budaya Indonesia Kalimantan Timur	6 Orang	6 Orang
87.	Institut Seni Budaya Sulawesi Selatan	6 Orang	6 Orang
88.	Institut Seni Budaya Indonesia Tanah Papua	6 Orang	6 Orang

89.	Institut Teknologi B.J. Habibie	6 Orang	6 Orang
90.	Politeknik Negeri Lhokseumawe	6 Orang	6 Orang
91.	Politeknik Negeri Medan	6 Orang	6 Orang
92.	Politeknik Negeri Batam	6 Orang	6 Orang
93.	Politeknik Negeri Bengkalis	6 Orang	6 Orang
94.	Politeknik Negeri Padang	6 Orang	6 Orang
95.	Politeknik Pertanian Negeri Payakumbuh	6 Orang	6 Orang
96.	Politeknik Negeri Sriwijaya	6 Orang	6 Orang
97.	Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung	6 Orang	6 Orang
98.	Politeknik Negeri Lampung	6 Orang	6 Orang
99.	Politeknik Negeri Jakarta	6 Orang	6 Orang
100.	Politeknik Negeri Media Kreatif	6 Orang	6 Orang
101.	Politeknik Negeri Bandung	6 Orang	6 Orang
102.	Politeknik Manufaktur Bandung	6 Orang	6 Orang
103.	Politeknik Negeri Indramayu	6 Orang	6 Orang
104.	Politeknik Maritim Negeri Indonesia	6 Orang	6 Orang
105.	Politeknik Negeri Semarang	6 Orang	6 Orang
106.	Politeknik Negeri Cilacap	6 Orang	6 Orang
107.	Politeknik Negeri Banyuwangi	6 Orang	6 Orang
108.	Politeknik Negeri Jember	6 Orang	6 Orang
109.	Politeknik Negeri Madiun	6 Orang	6 Orang
110.	Politeknik Negeri Malang	6 Orang	6 Orang
111.	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya	6 Orang	6 Orang
112.	Politeknik Elektronika Negeri Surabaya	6 Orang	6 Orang
113.	Politeknik Negeri Pontianak	6 Orang	6 Orang

114.	Politeknik Negeri Ketapang	6 Orang	6 Orang
115.	Politeknik Negeri Sambas	6 Orang	6 Orang
116.	Politeknik Negeri Banjarmasin	6 Orang	6 Orang
117.	Politeknik Negeri Tanah Laut	6 Orang	6 Orang
118.	Politeknik Pertanian Negeri Samarinda	6 Orang	6 Orang
119.	Politeknik Negeri Samarinda	6 Orang	6 Orang
120.	Politeknik Negeri Balikpapan	6 Orang	6 Orang
121.	Politeknik Negeri Bali	6 Orang	6 Orang
122.	Politeknik Negeri Kupang	6 Orang	6 Orang
123.	Politeknik Pertanian Negeri Kupang	6 Orang	6 Orang
124.	Politeknik Negeri Ujung Pandang	6 Orang	6 Orang
125.	Politeknik Pertanian Negeri Pangkajene Kepulauan	6 Orang	6 Orang
126.	Politeknik Negeri Manado	6 Orang	6 Orang
127.	Politeknik Negeri Ambon	6 Orang	6 Orang
128.	Politeknik Perikanan Negeri Tual	6 Orang	6 Orang
129.	Politeknik Negeri Fakfak	6 Orang	6 Orang
130.	Politeknik Negeri Nunukan	6 Orang	6 Orang
131.	Politeknik Negeri Nusa Utara	6 Orang	6 Orang
132.	Politeknik Negeri Madura	6 Orang	6 Orang
133.	Politeknik Negeri Subang	6 Orang	6 Orang
134.	Akademi Komunitas Negeri Aceh Barat	6 Orang	6 Orang
135.	Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar	6 Orang	6 Orang
136.	Akademi Komunitas Negeri Pacitan	6 Orang	6 Orang
137.	Akademi Komunitas Negeri Rejang Lebong	6 Orang	6 Orang

138.	138. Akademi Komunitas Negeri Sumenep		6 Orang
139.	139. Akademi Komunitas Negeri Ngawi		6 Orang
140.	Akademi Komunitas Negeri Seni dan Budaya Yogyakarta	6 Orang	6 Orang

Kuota LLDikti Per-Wilayah untuk Kategori Anugerah Inovasi Sosial Humaniora

NO	LLDikti	Kategori Ilmuwan Muda	Kategori Ilmuwan Senior
1	LLDikti Wilayah I (Sumatera Utara)	5 Orang	5 Orang
2	LLDikti Wilayah II (Sumatera Selatan)	5 Orang	5 Orang
3	LLDikti Wilayah III (DKI Jakarta)	5 Orang	5 Orang
4	LLDikti Wilayah IV (Jawa Barat dan Banten)	5 Orang	5 Orang
5	LLDikti Wilayah V (Yogyakarta)	2 Orang	3 Orang
6	6 LLDikti Wilayah VI (Jawa Tengah) 5 Orang		5 Orang
7	7 LLDikti Wilayah VII (Jawa Timur) 5 Orang		5 Orang
8	8 LLDikti Wilayah VIII (Bali dan NTB) 2 Orang		3 Orang
9	9 LLDikti Wilayah IX (Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Barat) 5 Orang		5 Orang
10	10 LLDikti Wilayah X (Sumatera Barat dan 2 Orang 3 0 Jambi)		3 Orang
11	LLDikti Wilayah XI (Kalimantan)	ntan) 5 Orang 5 Ora	
12 LLDikti Wilayah XII (Maluku dan Maluku 1 Orang 2 Utara)		2 Orang	
13	13 LLDikti Wilayah XIII (Aceh) 1 Ora		2 Orang
		2 Orang	

15	LLDikti Wilayah XV (NTT)	1 Orang	2 Orang
16	LLDikti Wilayah XVI (Gorontalo, Sulawesi Utara, dan Sulawesi Tengah)	1 Orang	2 Orang
17	LLDikti Wilayah XVII (Riau dan Kepulauan Riau)	1 Orang	2 Orang

c. Kuota Lembaga Riset untuk Kategori Ilmuwan Muda dan Ilmuwan Senior Anugerah Inovasi Sosial Humaniora

No.	Lembaga Riset	Kategori Ilmuwan Muda	Kategori Ilmuwan Senior
1.	BRIN	6 Orang	6 Orang

5. Pendaftaran

- a. Peserta dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan Lembaga Riset Ilmuwan, peneliti, dosen, maupun praktisi yang berasal dari Perguruan Tinggi Negeri (PTN) atau Lembaga Riset wajib memperoleh surat rekomendasi dari Rektor atau pimpinan lembaga terkait sebagai syarat untuk melakukan pendaftaran dan melengkapi seluruh persyaratan melalui laman https://anugerahditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id
- b. Peserta dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS)
 Ilmuwan, peneliti, dosen, maupun praktisi yang berasal dari Perguruan
 Tinggi Swasta (PTS) wajib memperoleh surat rekomendasi dari
 Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDikti) wilayah sebelum
 melakukan pendaftaran dan melengkapi seluruh persyaratan pada
 laman yang sama https://anugerah-ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id
- C. Ketentuan Pendaftaran

Seluruh Ilmuwan, peneliti, dosen, maupun praktisi dari PTN, PTS, dan Lembaga Riset yang telah memperoleh surat rekomendasi sebagaimana dimaksud dan mengisi formulir wajib melakukan pendaftaran secara mandiri melalui laman https://anugerah-ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id

6. Ketentuan Pengunggahan File

Dalam laman pendaftaran, peserta diwajibkan untuk mengunggah sejumlah berkas sesuai dengan ketentuan berikut:

a. Surat Rekomendasi dan Formulir Pendaftaran

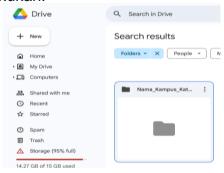
Unggah Surat Rekomendasi dan Formulir Pendaftaran yang telah digabung dalam satu file PDF dengan format penamaan Nama_Kampus_Kategori. Format file: PDF, ukuran maksimal 5 MB.

b. Bukti Pendukung

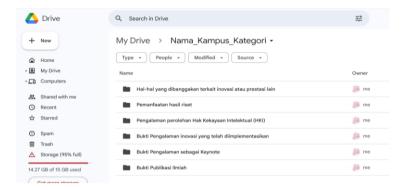
Siapkan satu folder Google Drive dengan format penamaan Nama_Kampus_Kategori. Folder tersebut berisi berkas-berkas pendukung yang dikelompokkan dalam subfolder terpisah sesuai dengan jenis bukti, yang mencakup:

- Scan/foto ijazah pendidikan S2 dan/atau S3
- Bukti Inovasi atau PATEN
- Pemanfaatan hasil riset kepada masyarakat

Pastikan tautan Google Drive dapat diakses secara publik (mode publik) dan tidak dihapus maupun diubah sebelum proses penilaian selesai dilakukan.



Gambar 1. Folder Utama dengan format Nama_Kampus_Kategori



Gambar 2. Subfolder sesuai dengan jenis bukti-bukti pendukung

7. Tahapan

- a. Tahap-1: Seleksi awal dilakukan secara internal oleh masing-masing Perguruan Tinggi Negeri (PTN), LLDikti, dan Lembaga Riset untuk menentukan kandidat terbaik. Setelah memperoleh kandidat terbaik, ilmuwan, peneliti, dosen, maupun praktisi yang direkomendasikan melakukan pendaftaran mandiri melalui laman: https://anugerah-ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id sesuai kuota yang telah ditetapkan.
- b. Tahap-2: Tim Data Ditjen Saintek melakukan penarikan data dan verifikasi dokumen calon peserta dari laman pendaftaran;
- c. Tahap-3: Tim Data Ditjen Saintek melakukan pengiriman data kepada
 Tim Penilai;
- d. Tahap-4: Tim Penilai melakukan penilaian dan menentukan finalis terbaik masing-masing kategori;
- e. Tahap-5: Tim Penilai memberikan nama nama yang ditetapkan menjadi finalis dan pemenang kepada Tim Data Ditjen Saintek;
- f. Tahap-6: Tim Data Ditjen Saintek merekomendasikan nama-nama penerima Anugerah Inovasi Sosial Humaniora untuk setiap kategori kepada Biro Umum, Humas dan PBJ untuk ditetapkan sebagai pemenang dan kemudian diumumkan pada acara Anugerah Inovasi Sosial Humaniora Berdampak pada Desember 2025.

B. Proses Penilaian

- 1. Setiap PTN, LLDikti, dan Lembaga riset mengumpulkan data Ilmuwan Inovasi Sosial Humaniora sesuai kategori;
- Tim Penilai PTN, LLDikti, dan Lembaga Riset menominasikan dan merekomendasikan calon Ilmuwan terbaik pada masing-masing kategori sesuai dengan kuota yang ditentukan;
- 3. Calon Ilmuwan terbaik yang diajukan oleh PTN, LLDikti per-wilayah, dan Lembaga Riset dapat melengkapi dokumen yang dipersyaratkan melalui laman https://anugerah-ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id;
- 4. Data dan dokumen yang telah diunggah pada tautan Google Drive tidak diperkenankan untuk dihapus hingga pengumuman pemenang Anugerah Inovasi Soshum diumumkan.
- 5. Apabila terdapat penambahan atau pengunggahan file setelah batas waktu yang telah ditetapkan, maka akan dikenakan pengurangan skor sesuai ketentuan penilaian.
- Tim Data Ditjen Saintek menarik data dokumen pendaftaran beserta kelengkapannya baik peserta kategori Ilmuwan Muda Terbaik dan Ilmuwan Senior Terbaik, dari laman https://anugerah-ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id;
- 7. Tim Data Ditjen Saintek akan melakukan *desk evaluation* terhadap dokumen calon penerima anugerah;
- 8. Tim Penilai melakukan verifikasi/fact finding terhadap finalis terbaik masing-masing kategori hasil penilaian Tim Penilai;
- Tim Penilai menentukan usulan calon penerima Anugerah Ilmuwan Senior Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora dan Anugerah Ilmuwan Muda Terbaik di Bidang Inovasi Sosial Humaniora, kemudian menyampaikan hasil penilaian kepada Tim Data Ditjen Saintek;
- Ditjen Saintek menetapkan penerima anugerah melalui Surat Keputusan (SK) Dirjen/Sesditjen;

11. Keputusan Ditjen Saintek bersifat final, mengikat, mutlak, dan tidak dapat diganggu gugat.

C. Jadwal

No	Uraian	Waktu
1	Penyampaian informasi melalui laman https://anugerah-ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id	Oktober 2025
2	Sosialisasi Anugerah Inovasi Sosial Humaniora	13 - 15 Oktober 2025
3	Proses Nominasi dan seleksi internal oleh PTN, LLDikti, dan Lembaga Riset	16 - 22 Oktober 2025
4	Pendaftaran calon penerima anugerah di laman https://anugerah-ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id	22 - 29 Oktober 2025
5	Penarikan Data oleh Tim Data Ditjen Saintek	30 Oktober - 5 November 2025
6	Verifikasi/fact finding oleh Tim Penilai	7 - 16 November 2025
7	Penentuan pemenang oleh Tim Penilai	17 November 2025
8	Pembuatan SK penetapan penerima anugerah	18 - 19 November 2025
9	Penyerahan Anugerah Inovasi Sosial Humaniora 2025 ke Biro Humas dan PBJ Kemdiktisaintek	20 November 2025

PENUTUP

Demikian panduan umum bagi penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Inovasi Sosial Humaniora tahun 2025. Panduan ini disusun untuk digunakan sebagai acuan dasar dengan tetap berpegang pada asas dan tujuan penyelenggaraan kegiatan. Harapannya semua pihak yang terlibat dapat menjaga profesionalisme dengan menjunjung objektivitas dari setiap proses yang dijalani, sehingga penyelenggaraan kegiatan pemberian Anugerah Ilmuwan Terbaik Bidang Inovasi Sosial Humaniora dapat berhasil dengan capaian kredibilitas yang tinggi.

Lampiran 1: Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk Ilmuwan Senior di Bidang Inovasi Sosial Humaniora

KOP SURAT Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset

Nomo Hal Periha	: al : Nomi	nasi Calon Penerima Anı van Senior di Bidang Inov	•	
	ur Jenderal Sa	ains dan Teknologi, likan Tinggi, Sains, dan T	「eknologi	
Nomi ı bersaı	nasi Ilmuwan ma ini kami n	Senior di Bidang Ino	vasi Sosial H e a-nama dosen/	sial Humaniora dengan umaniora Tahun 2025, peneliti untuk diajukan erikut:
No	Nama	Kode Perguruan	Bidang Ilmu	Perguruan
		Tinggi		Tinggi/Lembaga Riset
1				
2				
3				
	kian surat reko ucapkan terima	mendasi ini kami sampai a kasih	,	atian dan kerjasamanya,2025 N/Kepala LLDikti/Lembag
				Riset
				(Ttd dan Cap)
			AUD/	

Lampiran 2: Surat Rekomendasi dari Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset untuk Ilmuwan Muda di Bidang Inovasi Sosial Humaniora

KOP SURAT Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset

Nomo Hal Periha	: al : Nomina	asi Calon Penerima A In Muda Bidang Inova	•			
	tur Jenderal Sair	ns dan Teknologi, kan Tinggi, Sains, dan	Teknologi			
Nomi bersa	nasi Ilmuwan ma ini kami me	Muda di Bidang Ind	ovasi Sosial I na-nama dosei	osial Humaniora dengan Humaniora Tahun 2025, n/ peneliti untuk diajukan berikut:		
No	Nama	Kode Perguruan	Bidang Ilmu	Perguruan		
		Tinggi		Tinggi/Lembaga Riset		
1						
2						
3						
	kian surat rekom ucapkan terima l	·	aikan. Atas per	hatian dan kerjasamanya,		
				, 2025		
			Pimpinan P	TN/Kepala LLDikti/Lembaga		
				Riset		
				(Ttd dan Cap)		
			NIP/:			

Lampiran 3: Borang Calon Penerima Anugerah Inovasi Sosial Humaniora Ilmuwan Senior di Bidang Inovasi Sosial Humaniora Tahun 2025

KOP SURAT Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	
Tempat dan Tanggal Lahir	
Alamat Rumah	
Nomor HP	
Alamat e-mail	

B. INFORMASI AKADEMIK

Jabatan Akademik	
Nama Institusi	
Akreditasi Institusi	A (Unggul)
	B (Baik Sekali)
	C (Baik)
Alamat Institusi	
Akreditasi Program Studi	A (Unggul)
, and the second	B (Baik Sekali)
	C (Baik)
Nomor Telepon Institusi	

C. KARYA & CAPAIAN ILMIAH

Inovasi yang diunggulkan*	

^{*}Cantumkan inovasi/karya unggulan yang paling berkontribusi dalam bidang Inovasi Sosial Humaniora.

D. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun Masuk	Tahun Lulus
Sarjana (S1)				
Master (S2)				
Doktoral (S3)				

E. INOVASI YANG DIUNGGULKAN

Tahun	
Judul Inovasi	
Deskripsi Inovasi	
Link Bukti	

F. DAMPAK SOSIAL INOVASI YANG DICIPTAKAN

Bentuk Kegiatan*	
Tahun Pelaksanaan	
Peran	
Hasil/ Dampak	
Link Bukti	

^{*} Internasional/Nasional/Provinsi/Kabupaten

F	PRES		LAIN						DENGA (TULIS				
		_		-	t pada isaintek	-	oetens	i <u>htt</u> p	os://anu	geral	<u>1-</u>		
									,			20)25
							Pimpi	inan	PTN/LI (Ttd o			aga	Riset
							 NIP/						

Lampiran 4: Borang Calon Penerima Anugerah Inovasi Sosial Humaniora Ilmuwan Muda di Bidang Inovasi Sosial Humaniora Tahun 2025

KOP SURAT Perguruan Tinggi Negeri/LLDikti/Lembaga Riset

A. IDENTITAS DIRI

Nama Lengkap	
Tempat dan Tanggal Lahir	
Alamat Rumah	
Nomor HP	
Alamat e-mail	

B. INFORMASI AKADEMIK

Jabatan Akademik				
Nama Institusi				
Akreditasi Institusi	A (Unggul)			
	B (Baik Sekali)			
	C (Baik)			
Alamat Institusi				
Nomor Telepon Institusi				
Akreditasi Program Studi	A (Unggul)			
	B (Baik Sekali)			
	C (Baik)			

C. KARYA & CAPAIAN ILMIAH

Inovasi yang diunggulkan*		

^{*}Cantumkan inovasi/karya unggulan yang paling berkontribusi dalam bidang Inovasi Sosial Humaniora.

D. RIWAYAT PENDIDIKAN

JENJANG	Perguruan Tinggi	Bidang Ilmu	Tahun Masuk	Tahun Lulus
Sarjana (S1)				
Master (S2)				
Doktoral (S3)				

E. INOVASI YANG DIUNGGULKAN

Tahun	
Judul Inovasi	
Deskripsi Inovasi	
Link Bukti	

F. DAMPAK SOSIAL INOVASI YANG DICIPTAKAN

Bentuk Kegiatan*	
Tahun Pelaksanaan	
Peran	
Hasil/ Dampak	
Link Bukti	

^{*} Internasional/Nasional/Provinsi/Kabupaten

G.	HAL YANG SANGAT DIBANGGAKAN TERKAIT DENGAN INOVASI ATAU PRESTASI LAIN DAN BELUM TERTULIS DI ATAS (TULISKAN DALAM SATU PARAGRAF)
	(Borang diatas diinput pada laman kompetensi https://anugerah-
	ditjensaintek.kemdiktisaintek.go.id)
	Pimpinan PTN/LLDikti/Lembaga Riset (Ttd dan Cap)
	NIP/: